

Asyifah Fauzah
Delfira¹
Pebby Monica²
Suci Ramadani³
Dilla Amelia
Ramadhani⁴
Putri Yuliarman⁵
Itsqon Wafi Fauzan⁶
Shintami Oktavia⁷

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PEGADAIAN

Abstrak

Penerapan digitalisasi dalam pelayanan sistem informasi manajemen pada lembaga keuangan menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas layanan termasuk pada PT Pegadaian yang saat ini sudah melakukan perubahan dengan menggunakan aplikasi yang memudahkan pelanggan untuk bertransaksi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan aplikasi pada pegadaian dalam mempermudah transaksi nasabah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Pegadaian telah menerapkan pelayanan Sistem Informasi Manajemen melalui aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) yang menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan layanan keuangan di Indonesia.

Kata Kunci: Konsep Penerapan, Sistem Informasi Manajemen, Pegadaian

Abstract

The application of digitalization in management information system services at financial institutions is one of the strategic efforts to improve service quality, including at PT Pegadaian, which has currently made changes to using applications that make it easier for customers to make transactions. This research aims to see the application of applications in pawnshops to facilitate customer transactions. The method used in this research is a qualitative descriptive method using secondary data. This research shows that PT. Pegadaian has implemented Management Information System services through the Pegadaian Digital Service (PDS) application which shows how technology can be used to improve financial services in Indonesia.

Keywords: Implementation Concept, Management Information System, Pegadaian

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat, membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien jika dibantu oleh teknologi yang tersedia dalam berbagai bidang pekerjaan. Saat ini, hampir setiap aspek kehidupan seseorang selalu berhubungan dengan komputer karena teknologi baru dapat meningkatkan layanan yang diberikan di seluruh dunia. Saat kita hidup di era globalisasi, informasi sangat penting untuk banyak hal. Banyak teknologi telah membuat pencarian, penyimpanan, dan distribusi data lebih mudah (Triandi Putra, 2022). Digitalisasi memainkan peran krusial dalam menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi sistem informasi manajemen, terutama di sektor seperti pegadaian. Dengan penerapan aplikasi atau teknologi modern, proses operasional dapat menjadi lebih terintegrasi, cepat, dan transparan, sehingga mempermudah pengelolaan data, pelayanan pelanggan, serta pengambilan keputusan yang berbasis informasi.

^{1,2,3,4,5,6,7}Manajemen, Universitas Negeri Medan
email: asyifafauzahdelfira@gmail.com, pebymonicashmbng1301@gmail.com, sucirama124@gmail.com, dillaameliarmd@gmail.com, putriyuliarman83@gmail.com, wafifauzan123@gmail.com, shintami23@unimed.ac.id

Pegadaian adalah perusahaan jasa keuangan yang memberikan pinjaman dengan jaminan barang atau aset bergerak, seperti emas, kendaraan, atau barang berharga lainnya. Di Indonesia, Pegadaian menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), artinya perusahaan ini dimiliki oleh pemerintah dan bertujuan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Sebagai lembaga BUMN, Pegadaian memiliki tanggung jawab untuk mendukung inklusi keuangan dengan menyediakan akses pendanaan yang cepat, aman, dan terpercaya bagi berbagai kalangan, terutama masyarakat yang tidak terlayani oleh perbankan tradisional. Dengan peran ini, Pegadaian menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional serta memberikan solusi keuangan yang inklusif bagi masyarakat.

PT Pegadaian saat ini sudah melakukan perubahan dengan menggunakan aplikasi yang memudahkan pelanggan untuk bertransaksi (Putri P. & Supriadi, 2022). Penerapan teknologi berupa aplikasi dalam sistem informasi manajemen di Pegadaian menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi pelayanan bagi nasabah. Dengan adanya aplikasi digital, nasabah dapat mengakses layanan seperti pengecekan saldo pinjaman, pembayaran angsuran, pembukaan tabungan emas, hingga pengajuan gadai dengan online sehingga tidak perlu datang ke kantor Pegadaian. Teknologi tersebut tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan kepuasan nasabah melalui layanan yang lebih transparan dan fleksibel. Selain itu dengan adanya penerapan aplikasi berbasis teknologi membantu Pegadaian dalam mengelola data nasabah secara terintegrasi, sehingga mendukung operasional yang lebih efektif dan meminimalkan potensi kesalahan administrasi.

Melihat pentingnya digitalisasi dalam mendukung operasional Pegadaian, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai aplikasi-aplikasi apa saja yang telah diterapkan oleh Pegadaian dalam mempermudah transaksi nasabah. Penelitian ini dilakukan dengan menggali informasi dari kajian terdahulu yang relevan untuk memahami bagaimana penerapan aplikasi tersebut memberikan dampak terhadap efisiensi dan efektivitas pelayanan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi teknologi di Pegadaian serta menjadi rujukan bagi pengembangan inovasi digital di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi dan fenomena di lapangan (J. K. Putri et al., 2023). Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, yang berasal dari buku, teks, e-book, jurnal ilmiah, studi literatur, kepustakaan dan sumber-sumber lain yang relevan sesuai dengan masalah dalam penelitian penerapan aplikasi sistem informasi manajemen dalam pegadaian (Juliya Mira & Herlambang Yusuf Tri, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi dalam pelayanan sistem informasi manajemen telah menjadi kebutuhan penting bagi lembaga keuangan, termasuk Pegadaian, untuk menghadapi tantangan era digital. Aplikasi berbasis teknologi dapat memberikan peningkatan kualitas pelayanan terhadap pegadaian sehingga meningkatkan tingkat kepuasan serta loyalitas pelanggan. Semakin ketatnya persaingan industri keuangan, penerapan aplikasi menjadi salah satu langkah strategis untuk mempertahankan daya saing sekaligus mendukung inklusi keuangan. Di Indonesia, beberapa daerah telah mulai menerapkan penggunaan aplikasi dalam pelayanan Pegadaian untuk mendukung kemudahan transaksi nasabah. Aplikasi digital seperti Pegadaian Digital Service (PDS) memungkinkan pelanggan lokal mendapatkan berbagai layanan tanpa harus mengunjungi kantor cabang langsung. Hal ini menjadi solusi praktis, terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah terpencil atau memiliki keterbatasan waktu. Selain mempermudah akses layanan, aplikasi ini juga membantu Pegadaian dalam mengelola data nasabah secara lebih terorganisir dan akurat, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional.

Penerapan aplikasi di berbagai daerah juga mencerminkan komitmen Pegadaian dalam mendukung transformasi digital yang sejalan dengan perkembangan teknologi. Melalui inovasi ini, Pegadaian tidak hanya berkontribusi pada modernisasi layanan keuangan, tetapi juga mempercepat pemerataan akses layanan ke seluruh penjuru Indonesia. Dengan demikian, digitalisasi layanan melalui aplikasi menjadikan langkah Pegadaian untuk memberikan pelayanan yang relevan, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat di era modern.

Pada beberapa penelitian terdahulu juga menemukan bahwa dalam pegadaian tersebut menggunakan aplikasi PDS dalam layananannya seperti penelitian pada Pegadaian Cabang Limboto yang memberikan kesimpulan bahwa penerapan aplikasi PDS memiliki hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna karena sangat berkaitan jika pengguna menggunakan sistem. Ketika pengguna sedang menggunakan sistem, pengguna dapat merasakan kepuasan dalam melakukan transaksi gadai barang yang mengehemat waktu dan layanan sistem yang stabil sehingga meringankan pengguna dalam menggunakan aplikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa hasilnya sangat baik dengan penggunaan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) yang disediakan oleh Pegadaian Cabang Limboto karena kestabilan yang dihasilkan sangat tinggi dan mendapat respon yang baik dari pengguna. Namun, sebelum penelitian juga terdapat beberapa permasalahan, peneliti melihat beberapa masalah sebelumnya ayitu banyak pengguna yang mengeluh bahwa aplikasi PDS sering mengalami error. Selain itu, ada beberapa nasabah yang tidak bisa login ke aplikasi PDS karena username yang salah, yang membuat sistem PDS tidak efisien. Jaringan juga sering menimbulkan hambatan pada server, sehingga sistem tidak menghasilkan informasi dengan baik. Juga sebenarnya terdapat beberapa pelanggan tidak puas karena sistem aplikasi PDS harus selalu diupgrade ke akun premium ketika mereka ingin bertransaksi jual beli emas sedangkan untuk upgrade ke akun premium harus ke kantor cabang terdekat (Katili et al., n.d.)

Dalam memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi maka nasabah dapat menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS), dengan menggunakan sistem aplikasi maka nasabah tidak perlu datang langsung ke kantor, karena aplikasi PDS memberikan banyak pelayanan bagi nasabah yaitu bisa menggadaikan barang, logam mulia, membeli emas batangan, membuka rekening tabungan emas, membayar angsuran, serta melunaskan angsuran. Diharapkan kepuasan pelanggan pegadaian akan meningkat di masa depan karena aplikasi PDS ini memudahkan transaksi karena dapat diakses dari mana saja tanpa harus datang ke outlet (Y. A. Putri & Arazy, 2022). Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan pada pegadaian Unit Betun yang terletak di Kabupaten Malaka (Kota Betun), juga menerapkan aplikasi PDS dalam operasi transaksi mereka, Dengan aplikasi ini, pelanggan dan calon pelanggan tidak perlu lagi mengantre karena Kantor Pegadaian Unit Betun karena merupakan Kantor Pegadaian satu-satunya aktor pegadaian di daerah tersebut dan memberikan manfaat yang cukup baik yang berarti Aplikasi ini sudah dapat diterima karena mempermudah nasabah dalam proses-proses transaksi dan pengguna merasakan kemudahan dalam penggunaannya (Fachruzi et al., 2021). Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan pada Pegadaian Unit Siwa, Kab Wajo, Sulawesi Selatan. Pada penelitian ini pegadaian Unit Siwa juga menerapkan aplikasi PDS dalam kegiatan operasional mereka dan Responden mengatakan bahwa penggunaan Pegadaian Digital Service (PDS) dianggap penting dan membantu dalam proses gadai online. Mereka juga mengatakan bahwa PDS dapat memberikan kemudahan bertransaksi online dan dapat menghasilkan kualitas yang baik kepada nasabah, sehingga pengguna merasakan kualitas yang baik pada aplikasi PDS (Hidayat et al., 2020)

Penelitian terdahulu selanjutnya yang dilakukan pada Pegadaian Unit Panaikang Makassar yang menggunakan aplikasi PDS dalam pelayanan operasional mereka dan memberikan hasil bahwa pengguna aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) sudah puas, karena dalam penelitian ini kepuasan diartikan bahwa ada korelasi antara kinerja produk dan layanan yang diterima konsumen dan kinerja produk dan layanan yang diharapkan konsumen (Mointi & Pratiwi Ar, 2023). Dengan menggunakan aplikasi pegadaian digital service (PDS), nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja mereka inginkan, sehingga juga dapat menghemat waktu karena nasabah tidak perlu lagi mengunjungi kantor pegadaian.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sumber dalam penelitian ini yaitu, Pegadaian UPC Bonto Bulaeng yang memberikan kesimpulan akhir bahwa dalam penelitian yang dilakukan di Lokasi tersebut pengimplementasian aplikasi PDS cukup bagus, nasabah juga turut merasa puas dalam menggunakan aplikasi PDS karena dirancang dengan mudah dan praktis, mudah digunakan, dan memiliki fitur yang lengkap. Aplikasi ini dapat digunakan di mana pun dan kapan pun tanpa batasan waktu, menjadikannya produk yang bermanfaat bagi nasabah (Y. A. Putri & Arazy, 2022).

Analisis kualitas layanan SIM

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) menunjukkan bagaimana teknologi bisa dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah. Salah satu temuan utama dari penelitian terkait aplikasi PDS adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Pengguna yang merasakan stabilitas dan keandalan sistem aplikasi cenderung lebih puas dengan layanan yang diberikan. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar SIM, yang menekankan pentingnya pengelolaan informasi yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan dan pelayanan kepada pelanggan. Dengan aplikasi PDS, Pegadaian dapat menyediakan informasi yang lebih akurat dan terorganisir, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan nasabah.

Aplikasi PDS dirancang untuk mempermudah transaksi nasabah tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Ini mencerminkan penerapan SIM yang efektif dalam mengelola proses bisnis secara digital, memungkinkan Pegadaian untuk mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan teknologi, Pegadaian dapat menjangkau lebih banyak nasabah, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil, sehingga mendukung inklusi keuangan.

Penerapan aplikasi PDS mencerminkan komitmen Pegadaian terhadap transformasi digital. Dalam industri keuangan yang semakin kompetitif, digitalisasi layanan menjadi salah satu langkah strategis untuk mempertahankan daya saing. Dengan menyediakan layanan yang relevan dan responsif melalui aplikasi digital, Pegadaian tidak hanya modernisasi layanannya tetapi juga mempercepat pemerataan akses layanan ke seluruh penjuru Indonesia.

Penerapan SIM

Dalam era digitalisasi saat ini, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi hal yang sangat penting bagi lembaga keuangan seperti Pegadaian. Penggunaan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) merupakan contoh nyata bagaimana SIM dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Penerapan aplikasi PDS di Pegadaian mencerminkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan industri keuangan yang semakin kompetitif. Dengan digitalisasi, Pegadaian tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperluas akses layanan kepada nasabah. Aplikasi ini memungkinkan nasabah untuk melayani transaksi tanpa perlu berkunjung ke kantor cabang, yang memberikan manfaat kepada nasabah yang tinggal di daerah terpencil dan jauh dari kantor pegadaian daerah mereka atau memiliki keterbatasan waktu. Aplikasi PDS dirancang untuk mempermudah berbagai transaksi, termasuk penggadaian, pelunasan, dan pembelian emas. Dengan fitur-fitur lengkap yang tersedia, nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja hanya dengan menggunakan smartphone mereka. Hal ini tidak hanya mempermudah akses tetapi juga meningkatkan kepuasan nasabah karena mereka dapat menghindari antrean panjang di kantor cabang.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen melalui aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan layanan keuangan di Indonesia. Dengan digitalisasi, Pegadaian tidak hanya modernisasi layanan tetapi juga berkontribusi pada inklusi keuangan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya perhatian terhadap masalah teknis dan edukasi pengguna agar semua nasabah dapat memanfaatkan layanan ini secara maksimal. Digitalisasi layanan melalui SIM seperti PDS adalah langkah penting dalam menghadapi tantangan zaman sekarang dan memastikan bahwa lembaga keuangan tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Evaluasi

Penggunaan aplikasi dalam pelayanan Pegadaian, seperti Pegadaian Digital Service (PDS), telah membawa berbagai kemudahan dan peningkatan efisiensi dalam operasional lembaga ini. Sebagai bagian dari transformasi digital, PDS memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi, termasuk pembayaran angsuran, pelunasan, pembelian emas, dan pembukaan rekening tabungan emas, tanpa perlu mengunjungi kantor Pegadaian secara langsung. Hal ini memberikan manfaat nyata bagi nasabah, terutama yang berada di wilayah terpencil atau memiliki keterbatasan waktu. Studi di berbagai wilayah, seperti Limboto, Betun, Siwa, dan Panaikang, menunjukkan bahwa aplikasi ini diterima dengan baik karena stabilitas sistemnya yang mendukung kemudahan transaksi serta meningkatkan kepuasan nasabah.

Implementasi ini mencerminkan komitmen Pegadaian dalam mendukung inklusi keuangan melalui teknologi.

Namun, meskipun aplikasi PDS memberikan banyak keuntungan, ada beberapa hal transaksi yang mengharuskan nasabah datang langsung ke kantor Pegadaian. Sebagai contoh, proses pengajuan pembiayaan atau penggadaian barang secara online masih memerlukan penyerahan fisik jaminan di kantor. Hal ini menjadi tantangan yang perlu diatasi agar layanan Pegadaian semakin inklusif dan mudah diakses. Nasabah yang harus menyerahkan jaminan atau menyelesaikan dokumen administrasi secara langsung terkadang merasa kurang praktis, terutama jika lokasi kantor Pegadaian jauh atau waktu operasionalnya terbatas. Oleh karena itu, inovasi yang dapat mengintegrasikan proses digital sepenuhnya, seperti layanan kurir untuk pengambilan jaminan atau kolaborasi dengan pihak ketiga, bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kenyamanan nasabah.

Digitalisasi melalui aplikasi seperti PDS telah membuktikan dampak positifnya dalam mempercepat proses modernisasi layanan Pegadaian. Namun, untuk mewujudkan transformasi digital yang menyeluruh, Pegadaian perlu terus berinovasi dan menyesuaikan layanan dengan kebutuhan masyarakat modern. Pengembangan sistem yang mampu mengeliminasi keharusan datang langsung ke kantor dalam seluruh proses transaksi akan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah. Dengan demikian, Pegadaian dapat lebih efektif menghadapi persaingan di industri keuangan sekaligus memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap inklusi keuangan di Indonesia.

SIMPULAN

Penerapan pelayanan sistem informasi manajemen berbentuk sistem aplikasi pada Pegadaian dengan penggunaan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) telah berhasil meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional di berbagai PT. Pegadaian. Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) telah berhasil meningkatkan kualitas pelayanan Pegadaian dengan mempermudah transaksi, mengurangi waktu tunggu, dan memberikan akses yang lebih luas. Aplikasi ini telah meningkatkan efisiensi operasional Pegadaian dengan mengotomatisasikan berbagai proses bisnis dan mengelola data nasabah secara lebih terorganisir. Pegadaian Digital Service telah berkontribusi pada inklusi keuangan dengan memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat di daerah terpencil dan mereka yang memiliki keterbatasan waktu. Dengan adanya studi di berbagai wilayah menunjukkan bahwa aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) diterima dengan baik oleh nasabah dan memberikan kontribusi signifikan terhadap inklusi keuangan.

SARAN

Artikel ini telah memberikan analisis yang komprehensif mengenai penerapan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dan dampaknya terhadap kualitas layanan. Namun, untuk memperkaya hasil penelitian dan memberikan rekomendasi yang lebih konkret ada yang perlu diperhatikan. Selain membahas kelebihan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) perlu dilakukan analisis lebih mendalam mengenai hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Melakukan berbagai fitur dan layanan yang ditawarkan oleh aplikasi Pegadaian Digital Service dengan aplikasi serupa dari lembaga keuangan lainnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keunggulan kompetitif Pegadaian. Menambahkan studi kasus yang lebih spesifik mengenai bagaimana aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) telah memberikan solusi bagi permasalahan tertentu di lapangan akan memperkuat argumen dan membuat hasil penelitian lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, I. D. G. R. P., Rama, D., & Pratiwi, N. I. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Pekerja Pada PT Pegadaian Persero. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2).
- Fachruzi, A. S., Naatonis, R. N., & Igon, S. S. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi (Studi Kasus Pegadaian Unit Betun). *Jurnal Teknologi Informasi*, Vo, 12 No 2, 52–62.

- Fadhilah, J. R., & Putri, N. E. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian cabang Tarandam kota Padang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).
- Hidayat, M., Razak, M., Arwien, R., & Handayani, S. (2020). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Aplikasi Pegadaian Digital Service (Pds) Sebagai E-Service Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model 2 (Tam 2). *Seiko : Journal of Management & Business*, Vol 3, No 3, 92–108.
- Huni Wahyu Rusbandi, Padli Muhammad Irwan, & Ayu Sundari Sri suci. (2022). 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 03. No 04, 5893–5896.
- Juliya Mira, & Herlambang Yusuf Tri. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 12, 1–15.
- Kaleb, B. J., Lengkong, V. P. K., & Taroreh, R. N. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado Implementation Of Management Information Systems And Its Supervision In Pratama Tax Service Office Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 781–790.
- Katili, E., Juanna, A., & Ismail, Y. L. (n.d.). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Service (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian Cabang Limboto). *JAMBURA*, 5, 2022. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Kundimang, F., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 575-580.
- Lidian Handayani, D. (2020). Gadai Dalam Islam. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(1), 61-76
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Mointi, R., & Pratiwi Ar, D. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Service Di Pt. Pegadaian Unit Panaikang Makassar (Vol. 11).
- Ningtyas, K. P., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pegadaian di Kabupaten Klaten. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3323-3336.
- Putri, J. K., Harahap, I., & Hasibuan, R. H. (2023). Konsep dan Penerapan Akad Rahn pada Pegadaian Syariah Kota Langsa. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 1–6.
- Putri P., P. S., & Supriadi, Y. (2022). Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.37641/jikes.v2i1.1378>
- Putri, Y. A., & Arazy, D. R. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Digital Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada Pt. Pegadaian Upc Bonto Bulaeng. *JMAP*, 1–9.
- Rafsanjani, H. (2021). Perbedaan Praktek Gadai Konvensional Dengan Syariah: Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Kebomas Gresik. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Safitri, K. (2024). Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Terhadap Transaksi Nasabah Pada PT. Pegadaian (PERSERO) UPC Ngrambe. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1354-1362.
- Selvam, S. M. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kepuasaan Pengguna Terhadap Kinerja Organisasi Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Jombang (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Triandi Putra, F. A. D. (2022). Rancangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Data Transaksi Nasabah Pada Perusahaan Pegadaian. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 123–130.